

**UPAYA PEMERINTAH DESA MENDORONG OPTIMALISASI  
BUMDES JOYO ASRI TIRTA MANDIRI DESA JEDONG  
KEC. WAGIR KAB. MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Administrasi Publik



Oleh  
**MARSELA RARA KABA**  
2019210107

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2023**

## **RINGKASAN**

Pembangunan desa merupakan salah satu tujuan pemerataan nasional pembangunan yang diagendakan oleh pemerintah, hal ini karena desa masih temukan masyarakat dalam keadaan kurang mampu di Indonesia. Pendirian badan usaha milik desa di seluruh Indonesia merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Terbentuknya BUMDes di Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang berupaya untuk mendukung pembangunan desa dan memberikan pelayanan kepada penduduk setempat. Pelaksanaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat setempat. Kehadiran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Jedong, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang diharapkan dapat meningkatkan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mengetahui apakah upaya pemerintah BUMDes Desa Jedong telah bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat desa atau tidak menjadi tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa BUMDes Desa Jedong telah terbentuk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun belum optimal dalam pelaksanaannya, faktor yang menjadi kendala dalam menjalankan usaha adalah manusia yang terbatas sumber daya, kapasitas manajerial yang lemah, modal yang rendah dan kurang kerja sama. Jadi pemerintah diperlukan peran untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat terkait pengelolaan BUMDes Desa Jedong demikian dapat dilaksanakan dengan baik dan profesional.

**Kata kunci: Mendorong, Optimalisasi BUMDES**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi pedesaan didorong untuk memberdayakan desa. Keadaan pendekatan pemerintah untuk membantu desa dalam meningkatkan pendapatan awal mereka juga dilihat oleh banyak orang sebagai sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh menteri desa, menurut Ihsan (2018)., Migrasi, Daerah Tertinggal, dan Tentang Formasi, Penatausahaan, Penataan, dan Permukiman tahun 2015. Hal ini sesuai dengan data tahun 2015 tentang migrasi dan daerah tertinggal terkait pembentukan, penatausahaan, penatalaksanaan, dan pemukiman kembali. Meningkatnya persentase unit ekonomi desa sejahtera menunjukkan bahwa kewenangan desa mampu menciptakan dan menumbuhkan unit ekonomi desa sejahtera. badan usaha milik desa atau yang dulunya bagian dari desa tetapi kemudian dipisahkan untuk mengelola sumber daya, jasa, dan bisnis lain untuk kepentingan desa.

Menurut Ibrahim (2018), yang menulis buku tentang hal tersebut, BUMDes didirikan sebagai upaya untuk menampung kegiatan dan pelayanan publik dari semua sektor ekonomi yang dijalankan oleh desa atau kerjasama antar desa. Untuk meningkatkan perekonomian desa, usaha milik masyarakat menjadi penghubung. BUMDes adalah badan yang teridentifikasi secara khusus yang mendorong perluasan Pendapatan Asli Desa. Badan Usaha Milik Daerah adalah tambahan lembaga usaha lokal yang dijalankan oleh masyarakat dan pemerintah desa dengan tujuan meningkatkan perekonomian desa (Nursetiawan, 2018). Mereka dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Dengan demikian, BUMDes Joyo Asri Tirta Mandiri Desa Jedong dapat mendorong pembangunan sosial demokrasi desa dengan tidak hanya menekankan pada hasil tetapi juga mempraktikkan BUMDes yang berkelanjutan dan meningkatkan kemampuan masyarakat setempat. Mengharapkan. Saya memiliki kepentingan masyarakat Desa dalam pelaksanaan BUMDes Joyo Asri Tirta Mandiri. Dengan adanya BUMDes, Pemdes membutuhkan inovasi dan kreativitas dalam perekonomian desa sehingga mendorong perekonomian desa yang diinginkan untuk membangun lapangan kerja. Berdasarkan masalah tersebut, tujuan peneliti ini adalah mengkaji apakah BUMDes Joyo Asri Tirta Mandiri berperan optimal bagi kesejahteraan masyarakat desa Jedong miliknya.

Namun, setelah mewawancarai sekretaris desa, Pak Heru Prasecho, BUMDes Joyo Asri Tirta Mandiri menghalangi. Yakni, kurangnya kerjasama antara pengurus BUMdesnya dengan masyarakat desa dalam pelaksanaan BUMDes Joyo Asri Tirta Mandiri. Ini tidak bekerja sejauh ini. Oleh karena itu, upaya dan peran pemerintah desa dalam mendukung pengembangan BUMDes menjadi sangat penting. Oleh sebab itu, maka pemerintah harus melanjutkan upaya memajukan ekonomi desa dengan memimpin program pembangunan dana desa dan (BUMDes). Oleh sebab itu, Pak Sanusi berharap agar pemerintah dan masyarakat provinsi Malang meningkatkan kinerjanya dan mempercepat pembangunan perdesaan khususnya melalui BUMDes miliknya (malangkab.go.id 2020).

Prinsip dasar pengelolaan BUMDes adalah bahwa operasional BUMDes harus dikelola dengan cara yang dapat diakses oleh masyarakat umum, sebagaimana tercantum dalam Pasal 20, Pasal 7 Peraturan Pemerintah Provinsi Malang Tahun 2006 tentang Badan Usaha Desa. Karena masyarakat desa dapat menilai kegiatan

umum, operasi bisnis desa harus dilakukan sesuai dengan aturan dan peraturan yang sesuai untuk anggota masyarakat desa. Penduduk desa mengambil bagian dalam prosedur tersebut (1).perencanaan, (2).pelaksanaan, (3). pemantauan untuk pemeliharaan kegiatan dengan yang positif bagi anggota masyarakatnya. Itu harus membawa keuntungan besar.Keputusan tentang pengelolaan kegiatan harus didasarkan pada konsensus di antara para pemangku kepentingan dalam masyarakat desa. Dapat mendukung semua orang yang terlibat bahwa mereka diakui oleh akzep.

Dengan hal ini peneliti mengkaji upaya pemerintah desa dalam mendorong optimalisasi BUMDes di Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Berdasarkan masalah yang dikemukakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Pemerintah Desa Mendorong Optimalisasi BUMDES di Desa Jedong, Kecamatan Wagir Kabupaten Malang”**

## **1.2 Rumusan**

Masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut dengan menggunakan deskripsi masalah sebelumnya sebagai dasar:

1. Bagaimana upaya Pemerintah Mendorong Optimalisasi BUMDes di Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung upaya pemerintah desa mendorong optimalisasi BUMDes di Desa Jedong Kecamatan Wagir Kab. Malang?

## **1.3 Tujuan**

1. Mengetahui upaya pemerintah desa dalam mendorong optimalisasi BUMDesnya di desa Jedong, kecamatan Wagir, provinsi Malang.

2. Mengidentifikasi kendala dan faktor pendukung dalam upaya pemerintah desa dalam mendorong optimalisasi BUMDesnya di Desa Jedong Kecamatan Wagir Provinsi Malang.

#### **1.4 Manfaat**

1. Akademis.

Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat menambah pengetahuan dan wawasan tentang upaya pemerintah desa dalam mensosialisasikan optimalisasi BUMDes Jedong

1. Praktis

penelitian ini dijadikan sebagai sumber ilmiah yang mengenai upaya pemerintah desa dalam mendorong optimalisasi BUMDes Jedong.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, Hendri Hermawan, et al. 2021. *Ekonomi Makro Islam*. pekalongan: Penerbit Nasya Expanding Management (NEM).
- Agusliansyah, Khairul. 2016. *Peran Kepala Desa dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Jemparing Kecamatan Long Ikis. Kabupaten Paser: penerbit E-Journal Ilmu Pemerintahan.vol. 4.No.4.*
- Aji, Muhammad Naufal Fatih. 2022. *Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Wana Tirta Mukti Dalam Peningkatan Ekonomi*. Banyumas: Diploma thesis, Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- Alkadafi,Muammar. 2015.*Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Menuju Asean Economic Community*.Indragiri hilir : Jurnal El-Riyasah.Vol 5 no 9
- Filya, Afifa Rachmanda. 2017. *Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan PADES*. Jawa Timur: Institut Pemerintahan Dalam Negeri.Vol.5 No 1
- Ihsan, Ahmad Nur, Budi Setiyono. 2018. *Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerbang Lentera Sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep*. *Journal of Politic and Government Studies*. semarang ungaran barat: Journal of Politic and Government Studies Vol 7 No 4 hal 221-230.
- Labolo, Muhadam. 2008. *Memahami ilmu pemerintahan*. Jakarta : penerbit Pt. Raja Grafindo Persada.
- Miles, B. Mathew.,dkk. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Source Book. Third Edition*. Arizona State University, America. jakarta: penerbit universitasIndonesia (UI-Press).
- Moleong, Lexy. J. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nursetiawan, Irfan. 2018. *Strategi pengembangan desa mandiri melalui inovasi bumdes*. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*.
- Putra, I. Pt. Andi. Suarjaya., Sinarwati,dkk. 2017. *Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)*. *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*.
- Rauf, Rahyunir., & Maulidiah, Sri. 2015. *Pemerintahan Desa*. Karang Taruna: Zanafa Publishing

Rohim, R. 2021. *Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Kertonegoro: penerbit Majalah Ilmiah Pelita Ilmu.

Siringoringo, Hotniar. 2005. *Seri Teknik Riset Operasional Pemrograman Linear*. Yogyakarta: penerbit Graha Ilmu.

Soekanto, So. 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar* (Cet 37: Jakarta: penerbit PT Raja Grafindo Persada).

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan kuantitatif*. Bandung :alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 *Tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta (Id): Ri.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Desa*

Undang-Undang Tahun 2014 *Tentang Pemerintah Daerah*

Wijaya, David. 2018. *BUM desa: badan usaha milik desa*. Penerbit Gava Media.

Wiratna, Sujarweni. 2019. *Akuntansi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.

<https://www.malangkab.go.id/>